

ABSTRAK

Pasien ginjal kronik yang menjalani hemodialisis akan mengalami kecemasan yang disebabkan oleh berbagai stressor, diantaranya pengalaman nyeri pada daerah penusukan saat hemodialisis, serta ketakutan terhadap kematian. Kecemasan dapat dipicu oleh salah satu faktor yaitu pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti keluarga, media masa dan dari tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan COVID-19 terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross-sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 75 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*. Penelitian dilakukan di RSKG Ny. R.A Habibie Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan kuisioner pengetahuan Covid-19 dan untuk mengukur kecemasan menggunakan *Coronavirus Anxiety Scale* (CAS). Uji statistic menggunakan *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Covid-19 dalam kategori baik (73,3%) dan tingkat kecemasan dalam kategori tidak cemas (81,3%). Hasil analisis data diperoleh p-value yaitu sebesar p0,000 ($<0,05$) secara statistic menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis di RSKG Ny. R.A Habibie Bandung. Semakin tinggi pengetahuan pasien maka semakin kecil tingkat kecemasan yang di alami pasien, sebaliknya jika semakin rendah tingkat pengetahuan pasien maka akan mengakibatkan tingginya kecemasan pasien tersebut.

Kata Kunci : Covid – 19, Hemodialisis, Tingkat Kecemasan, Tingkat Pengetahuan
Refrensi : 4 buku, 10 jurnal (2005-2021)

ABSTRACT

Chronic kidney patients undergoing hemodialysis will experience anxiety caused by various stressors, including the experience of pain in the stabbing area during hemodialysis, and the fear of death. Anxiety can be triggered by one of the factors, namely knowledge. Knowledge can be obtained from several sources such as family, mass media, and from health workers through health education. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge of COVID-19 and the anxiety level of hemodialysis patients.

The design of this study used a descriptive correlation with a cross-sectional approach. The sample of this study amounted to 75 respondents with a sampling technique using random sampling. The research was conducted at RSKG NY. R.A Habibie Bandung. The research instrument used was a Covid-19 knowledge questionnaire to measure anxiety using the Coronavirus Anxiety Scale (CAS). Statistical test using spearman rank.

The results showed that the level of knowledge of Covid-19 was in a good category (73.3%) and the level of anxiety was in the non-anxious category (81.3%). The results of the data analysis obtained a p-value of $p=0.000$ (<0.05) statistically stating that there was a significant relationship between the level of knowledge and the level of anxiety in hemodialysis patients at RSKG NY. R.A Habibie Bandung. The higher the patient's knowledge, the smaller the level of anxiety experienced by the patient, on the contrary, if the lower the patient's level of knowledge, the higher the patient's anxiety.

*Keywords: Covid-19, Hemodialysis, Anxiety Level, Knowledge Level
Reference : 4 books, 10 journals (2005-2021)*